

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Musfiqon (2012, hlm. 14) bahwa metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Metode dalam pengertian ini lebih bersifat praktis dan aplikatif, bukan sebuah cara yang bersifat teoritis-normatif sebagaimana dalam konsep teknologi. Penentuan metode penelitian sangat penting untuk menentukan langkah penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan informasi yang ada sesuai dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk mendeskripsikan fenomena yang muncul di lapangan. penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. (Sukardi, 2003,hlm.157).

Winarno Surakhmad (1990,hlm.140) menyatakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang disimpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini disebut metode analitik).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala bengkel, guru praktik, dan siswa kelas XII, serta keseluruhan alat praktik pada mata pelajaran pemesinan

bubut kompleks kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Kota Bandung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dengan judul studi deskriptif penggunaan alat pendukung praktik pada kompetensi mempergunakan mesin bubut (kompleks) di bengkel pemesinan SMK Negeri 2 Kota Bandung yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Bandung yang beralamat di Jalan Ciliwung No. 4 Bandung 40114. Telp: (022) 7234285.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

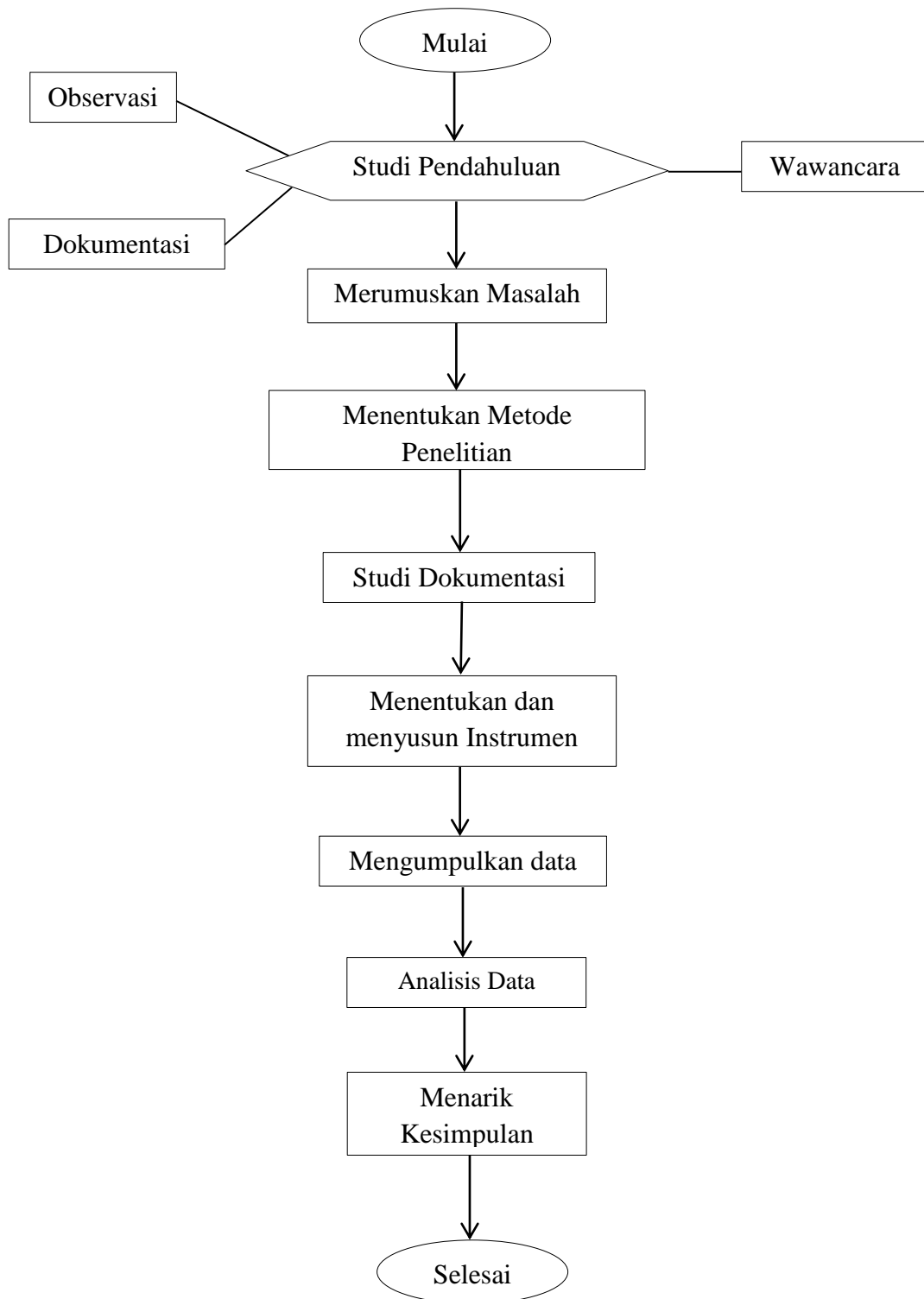
Populasi adalah totalitas obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi obyek penelitian (Musfiqon, 2012, hlm. 89). Subyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan alat pendukung praktik pada mata pelajaran pemesinan bubut kompleks kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung tahun ajaran 2016/2017.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi. 2003, hlm. 54). Sampel pada penelitian ini adalah alat pendukung praktik yang digunakan pada proses kerja *Job Sheet* 1 pada mata pelajaran pemesinan bubut kompleks kelas XII Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung tahun ajaran 2016/2017.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tahap-tahap penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir penelitian yang berupa penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Data dari hasil wawancara tidak terstruktur digunakan sebagai studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal dalam memperkuat kajian latar belakang, sedangkan data dari hasil wawancara terstruktur digunakan sebagai informasi untuk membahas temuan penelitian.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data *real* (nyata) di lapangan. Observasi yang digunakan adalah dalam bentuk *check list*, yaitu peneliti hanya memberikan tanda *check* atau menuliskan angka yang menunjukkan jumlah atau nilai pada setiap pemunculan data pada variabel.

c. Dokumentasi

Teknik penelitian ini dilakukan untuk mencari data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat yang berkaitan dengan Penggunaan Alat Pendukung Praktikum di Bengkel Pemesinan SMK Negeri 2 Kota Bandung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi. 2003,hlm.75). Langkah-langkah menyusun instrumen penelitian adalah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, menjabarkan

Muhamad Arif Saiful Hidayat, 2016

**STUDI DESKRIPTIF PENGGUNAAN ALAT PENDUKUNG PRAKTIKPADA KOMPETENSI
MEMPERGUNAKAN MESIN BUBUT (KOMPLEKS) DI BENGKEL PEMESINAN SMK NEGERI 2 KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel tersebut menjadi setiap indikator, merumuskan setiap indikator menjadi butir-butir instrumen. Riyanto, Y. (2011, hlm. 74) mengatakan “prosedur penyusunan instrumen secara operasional diuraikan dalam perumusan tujuan, perumusan variabel, identifikasi indikator, identifikasi deskriptor, dan penyusunan item pertanyaan atau pernyataan”. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam menjangkau data penelitian yaitu:

a. Wawancara

Pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data tentang jumlah siswa yang sedang mengikuti pembelajaran praktik, kondisi fisik ruang bengkel, dan peralatan di ruang bengkel pemesinan. Wawancara yang dilakukan menggunakan menggunakan teknik wawancara struktur dan tidak terstruktur. Data dari hasil wawancara tidak terstruktur digunakan sebagai studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal dalam memperkuat kajian latar belakang, sedangkan data dari hasil wawancara terstruktur digunakan sebagai informasi untuk membahas temuan penelitian. Sebagai sumber data adalah Kepala Bengkel SMK Negeri 2 Kota Bandung, Manager PT. Kawani, Bandung, dan Pegawai bengkel PPPPTK BMTI, Cimahi.

Adapun pedoman wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pedoman Wawancara Penelitian

Tujuan	Indikator	Responden
Memperoleh informasi tentang jumlah job dan alokasi waktu setiap job.	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah job untuk 2 semester. Jumlah alokasi waktu untuk setiap job. 	Guru mata pelajaran produktif.
Memperoleh informasi tentang kelompok kerja.	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah siswa kelas XII Teknik Pemesinan. Jumlah kelompok untuk setiap kelas. Jumlah siswa untuk setiap kelompok. 	Guru mata pelajaran produktif.
Memperoleh informasi	<ol style="list-style-type: none"> Jenis alat pendukung 	Kepala bengkel

Muhamad Arif Saiful Hidayat, 2016

STUDI DESKRIPTIF PENGGUNAAN ALAT PENDUKUNG PRAKTIK PADA KOMPETENSI MEMPERGUNAKAN MESIN BUBUT (KOMPLEKS) DI BENGKEL PEMESINAN SMK NEGERI 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang ketersediaan alat pendukung praktik pemesinan bubut kompleks.	praktik bubut kompleks yang tersedia di bengkel pemesinan. 2. Jumlah dari setiap jenis alat pendukung praktik bubut kompleks yang tersedia di bengkel pemesinan. 3. Kondisi dari setiap jenis alat pendukung praktik bubut kompleks yang tersedia di bengkel pemesinan.	pemesinan dan <i>toolman</i> di bengkel pemesinan.
---	---	--

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi, jumlah dan kondisi alat yang tersedia di bengkel pemesinan kelas XII SMK N 2 Kota Bandung. Selain itu, observasi yang dilakukan yaitu kegiatan praktikum siswa dengan memperhatikan sejauh mana tingkat keoptimalan penggunaan alat pendukung praktik pemesinan bubut oleh siswa. Data observasi yang akan didapat adalah implementasi dari Standar Nasional Pendidikan yang telah diterapkan oleh sekolah serta Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan yang ditetapkan oleh BNSP. Hasil pengamatan observasi tersebut akan memberikan andil terhadap pengambilan keputusan dan ketercapaian sejauh mana tingkat keoptimalan penggunaan alat pendukung praktik membubut kompleks di Bengkel Pemesinan SMK Negeri 2 Kota Bandung dalam memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat, dalam hal ini dokumentasi yang diambil adalah data

alat pendukung praktik bubut kompleks yang tersedia di bengkel pemesinan kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bandung. Adapun pedoman dokumentasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pedoman Dokumentasi Penelitian

No	Nama Alat	Spesifikasi	Satuan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
					Sangat Layak	Layak	Belum Layak	
Alat Utama								
1	Mesin Bubut							
Alat Bantu Utama								
2	Cekam (chuck) sepusat							
3	Cekam (chuck) tidak sepusat							
4	Pelat pembawa							
5	Lathe dog							
6	Penyangga							
7	Senter putar							
8	Senter tetap							
9	Chuck drill							
Kunci-kunci								
10	Kunci chuck							
11	Kunci toolpost							
12	Kunci chuck drill							
13	Kunci L							
14	Kunci L							
15	Kunci ring							
16	Kunci pas							
17	Kunci pas-ring							
Alat Potong								
18	Pahat rata kanan							
19	Pahat ulir							
20	Pahat alur							
21	Pahat bubut dalam							
22	Kartel							
23	Bor senter							
24	Mata bor							
Alat Ukur								
25	Mistar sorong							
26	Mal pahat ulir							
27	Mal ulir luar							

28	Dial indikator							
Alat Keselamatan Kerja								
29	Kacamata							
Alat Lainnya								
30	Ragum							
31	Meja ragum							
32	Gerinda							
Media lainnya								
33	Meja							
34	Lemari							
35	Papan tulis							
36	Kursi							
37	Tempat sampah							
38	Sapu							
39	Serokan sampah							

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikan dan taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini meliputi: Nilai terkecil (X_{min}), Nilai terbesar (X_{max}), Range data (R), Banyaknya kelas (k), Interval (I), Rata-rata, Modus, Median, Varians, dan Standar Deviasi (SD) (Sukardi. 2003, hlm. 86).